

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di lapangan dan penejelasan yang sudah di uraikan mulai dari latar belakang hingga pembahasan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan terhadap Tor-tor Ilah Mardogei di Huta III Silau Malela Kabupaten Simalungun sebagai berikut :

1. *Tor-tor Ilah Mardogei* menggambarkan tentang kegiatan masyarakat Simalungun pada saat misim panen yang dilakukan secara bergotong royong pada malam *Rondang Bintang*. Mereka bekerja sambil menari da menyanyi. Tor-tor ini merupakan tarian berpasangan yang dilakukan secara berkelompok. Tor-tor ini di tarikan oleh muda-mudi (lelaki dan wanita). Adapun rangkaian gerak tarian ini di mulai dari gerakan *manabi omei*, *Mardogei*, *manjomur omei*, *mangipas dan mamurpur omei*, gerak terakhir adalah *manunjung omei*. Ciri khas Tor-tor Ilah Mardogei adalah hentakan kaki gerakan yang menandakan bahwasanya mereka sedang *Mardogei* (memijak-mijak padai agar bulir lepas dari tangkainya).
2. Pada tari Ilah Mardogei terdapat tiga tahap penyajian yaitu antara lain Pmebukaan, isi dan pentup. Tahapan tersebut termasuk kedalam struktur tarian tersebut. Selain itu, pada pebahasan struktur juga terdapat hubungan antara satu kesatuan pada tarian tersebut yaitu antara tari dengan busana serta syair yang dilantunkan.

3. Musik iringan pada Tor-tor Ilah Mardogei merupakan musik internal yang berasal dari dalam tubuh penari (hentakan kaki dan vocal)
4. Busana yang digunakan penari pada Tor-tor Ilah Mardogei untuk pria Ragih pane, Heoi bakkou. Sedangkan penari wanita adalah Hati Rongga, Suri-suri .

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diajukan beberpa saran antara lain sebagai berikut :

1. Penulis berharap dengan adanya peneltian ini masyarakat *Simalungun* untuk menjaga , mengembangkan serta melestarikan tari-tarian yang berada pada masyarakat *Simalungun* khususnya di Kabupaten *Simalungun*
2. Diharapkan kepada masyarakat *Simalungun* khususnya kepada pemerintah daerah agar senantiasa memperkenalkan berbagai tari-tarian kepada masyarakat luas baik lokal maupun diluar daerah dan mengadakan pertunjukkan kesenian *Simalungun* agar dapat memahami keseniaan *Simalungun* baik secara bentuk geraknya hingga makna yang ingin disampaikan akan tersampaikan kepada penikmat seni maupun masyarakat yang menyaksikanya.
3. Dengan meningkatkan kepedulian terhadap kesenian daerah, berarti telah menyelamatkan anak cucu kita dari pengaruh budaya luar yang akan merusak budaya sendiri.
4. Semoga penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat *Simalungun* bagaiman sruktur tari *Simalungun*